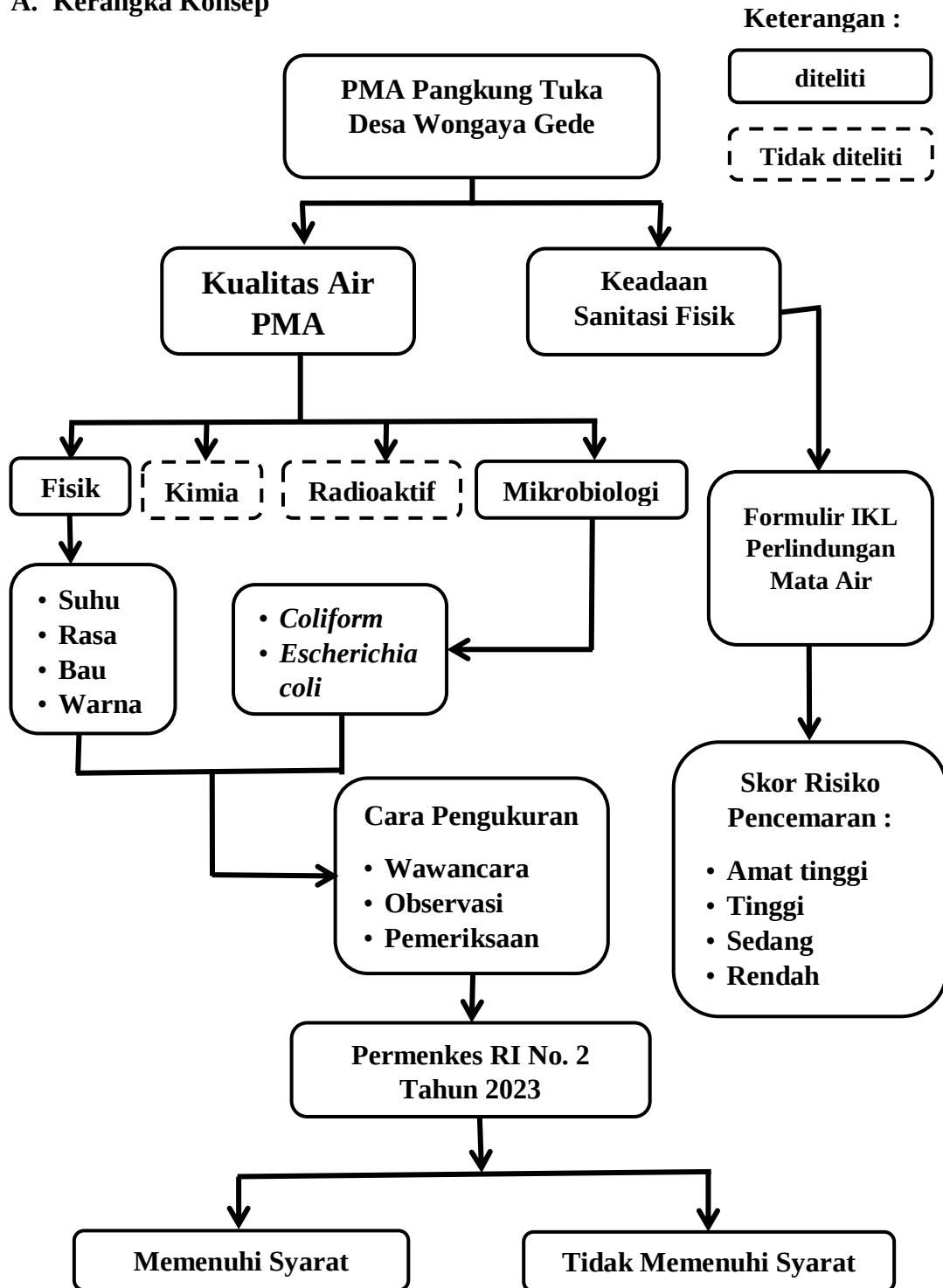


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep di atas, dapat dijelaskan bahwa penelitian dilakukan di sumber air Pangkung Tuka Desa Wongaya Gede, dengan objek penelitian yaitu perlindungan mata air pada *reservoir*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keadaan sanitasi fisik dan kualitas air yang meliputi kualitas fisik dan kualitas mikrobiologi di PMA Pangkung Tuka Desa Wongaya Gede. Cara pengukuran yang akan dilaksanakan yaitu dengan metode wawancara, observasi dan pemeriksaan. Pemeriksaan sampel dilakukan secara langsung dilapangan dan laboratorium. Parameter yang melakukan pemeriksaan langsung di lapangan yaitu kualitas fisik yang meliputi, suhu rasa, bau dan warna. Parameter yang melakukan pemeriksaan di laboratorium yaitu kualitas mikrobiologi yang meliputi *Coliform* dan *Escherichia coli*. Dan untuk mengetahui keadaan sanitasi fisik di PMA Pangkung Tuka Desa Wongaya Gede dilakukan secara langsung dilapangan dengan menggunakan formulir IKL Perlindungan Mata Air. Dari hasil penelitian akan dibandingkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 yang mengatur tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan (SBMKL) Dan Persyaratan Kesehatan Air, Udara, Tanah, Pangan, Sarana Dan Bangunan, Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit, bagian A media air agar mendapatkan hasil akhir berupa memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, nilai, atau sifat dari objek, individu, atau kegiatan yang memiliki banyak variasi antara satu dan lainnya yang telah dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan dikumpulkan informasinya untuk menghasilkan kesimpulan (Hikmah, 2020). Pada penelitian ini adapun variabel penelitiannya adalah keadaan sanitasi fisik dan kualitas air yang diperiksa pada parameter fisik dan parameter mikrobiologi di PMA Pangkung Tuka Desa Wongaya Gede.

2. Definisi Operasional Variabel

Sebuah definisi operasional memungkinkan sebuah ide yang abstrak diubah menjadi sesuatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti melakukan pengukuran. Definisi ini membuat variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel tersebut (Hikmah, 2020). Berikut ini definisi operasional pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
1	Keadaan Sanitasi Fisik	Keadaan sanitasi fisik dan kondisi di sekitar sumber air Pangkung Tuka Desa Wongaya Gede. Dengan risiko kriteria: • >75% : amat tinggi • 51-75% : tinggi • 25-50% : sedang • <25% : rendah	Pengamatan dengan menggunakan formulir IKL PMA.	Ordinal

1	2	3	4	5
2	Kualitas Fisik	Kualitas fisik yang dimaksud adalah suhu, rasa, bau, dan warna. Dengan kriteria: • Suhu udara $\pm 3^{\circ}\text{C}$ • Tidak berasa • Tidak berbau • Tidak berwarna	Pemeriksaan langsung di lapangan.	Nominal
3	Kualitas Mikrobiologi	Kualitas mikrobiologi yang dimaksud adalah kandungan bakteri air yang meliputi <i>Coliform</i> dan <i>Escherichia coli</i>. Dengan kriteria: <i>Coliform</i> dan <i>E-coli</i> • Memenuhi syarat 0 MPN per 100 ml • Tidak memenuhi syarat > 0 MPN per 100 ml (PMK No 2 Tahun 2023)	Sampel air Pangkung Tuka dibawa ke laboratorium untuk dilakukan pemeriksaan <i>Coliform</i> dan <i>E-coli</i> .	Nominal